



MENJAGA STABILITAS HARGA **dan** **PENCIPTAAN KESEMPATAN KERJA**

Oleh :
Dr. H. SOEKARWO

Surabaya, 6 Maret 2019



2



PENDAHULUAN

Kuliah Umum Program Magister Ilmu Ekonomi



ECONOMIC GROWTH



INDIVIDU

- ❑ RUMAH TANGGA
- ❑ PERUSAHAAN

PERTUMBUHAN OUTPUT

(Sisi **SUPPLY**)

17 Sektor Lapangan Usaha*



PERTUMBUHAN PENGELUARAN

(Sisi **DEMAND**)

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

PERTUMBUHAN EKONOMI

Instrument yang paling *powerful* untuk mengurangi kemiskinan

NAMUN
DAMPAK PERTUMBUHAN TINGGI → KETIMPANGAN

KESEJAHTERAAN

Kemampuan suatu negara untuk meningkatkan **standar hidup layak, akses yang lebih baik pada fasilitas kesehatan dan Pendidikan**

MENJAGA KESTABILAN SUPPLY-DEMAND

1. Menjaga kestabilan harga (Inflasi)
2. Penciptaan lapangan kerja
3. Variable lainnya (seperti nilai tukar, suku bunga, dll)

PERAN PENTING PEMERINTAH

- Memeratakan aksesibilitas pada aktivitas ekonomi
- Mengurangi ketimpangan akibat pertumbuhan ekonomi

*) Pertanian, Pertambangan, Industri, Listrik&Gas, Pengadaan Air, Konstruksi, Perdagangan, Transportasi, Akomodasi, Informasi, jasa keuangan. Real estat, jasa perusahaan, Adm Pemerintahan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, jasa lainnya **3**



FUNGSI NEGARA (WELFARE STATE) : *Konstruksi* PEMBANGUNAN JATIM



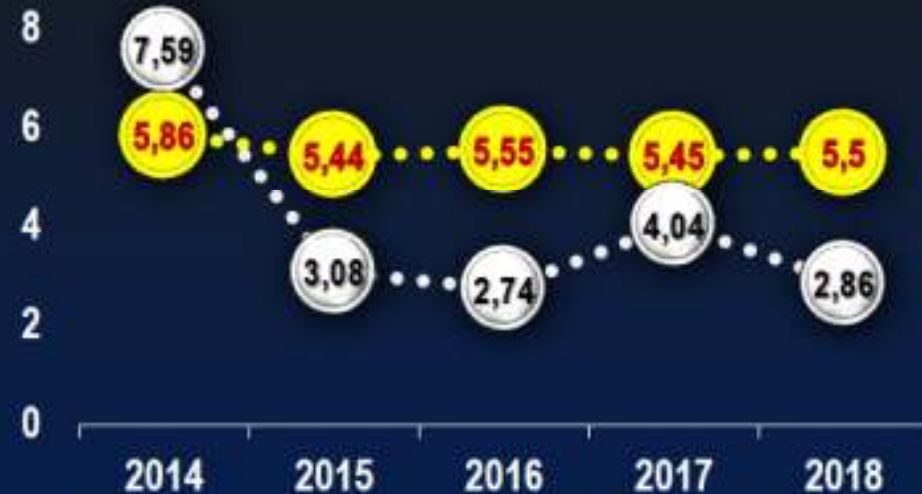
VISI dan MISI PEMBANGUNAN JAWA TIMUR

Visi : *Lebih* **SEJAHTERA, BERKEADILAN, MANDIRI, BERDAYA SAING & BERAKHLAK**

Misi: *Makin* **MANDIRI & SEJAHTERA** Bersama **WONG CILIK**

- 1 Meningkatkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan
- 2 Meningkatkan pembangunan ekonomi yg inklusif, mandiri, dan berdaya saing, berbasis agrobisnis/ agroindustri, dan industrialisasi
- 3 Meningkatkan pembangunan yg berkelanjutan, dan penataan ruang
- 4 Meningkatkan reformasi birokrasi dan pelayanan publik
- 5 Meningkatkan kualitas kesalehan sosial dan harmoni sosial

PERTUMBUHAN EKONOMI & INFLASI JATIM



Realisasi Inflasi
Lebih Rendah Dari
Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan
BERKUALITAS
(inklusif)



MENJAGA STABILITAS HARGA



PENGANTAR INFLASI

INFLASI adalah persentase kenaikan (perubahan) level **HARGA** secara keseluruhan



TEORI KEYNES

Kuantitas uang bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan tingkat harga dalam perekonomian. Karena meskipun jumlah kuantitas uang dalam perekonomian tetap, inflasi dapat terjadi.

INFLASI

terjadi ketika **permintaan total** (*aggregate demand*) dari barang dan jasa dalam perekonomian **lebih besar** dari **penawaran** barang dan jasa saat keadaan ekonomi *full employment* (semua orang bekerja). Atau dengan kata lain **kondisinya melebihi output potensialnya** (*terdapat output gap*)

KOMPONEN PEMBENTUK INFLASI (INDEKS HARGA KONSUMEN)

INFLASI INTI

Dipengaruhi Kebijakan Moneter, Fiskal, Dan Sektoral

INFLASI Administered Price

Dipengaruhi Kebijakan Fiskal Pusat dan Daerah

INFLASI Volatile food

Dipengaruhi Kebijakan Sektoral

□ Produksi dan Distribusi (rentan gejolak)



PENGENDALIAN INFLASI TAHUN 2018

INFLASI JATIM (y to y)
2.86%

**Target Inflasi
Tahunan 2018**
3,5 ± 1%



KOMPONEN INFLASI 2018

INFLASI INTI : 1,59%

kontrak rumah, biaya perguruan tinggi, emas, biaya SD, dan biaya SMA.

ADMINISTERED PRICE : 0,62%

bensin, rokok kretek filter, dan rokok kretek.

VOLATILE FOOD : 0,65%

daging ayam ras dan beras.

PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN JAWA TIMUR 2018



BERAS (Metode KSA)

P = 6,05 JT TON
K = 3,60 JT TON
S = 2,45 JT TON



JAGUNG

P = 6,54 JT TON
K = 0,12 JT TON
S = 6,42 JT TON



BAWANG MERAH

P = 0,24 JT TON
K = 0,11 JT TON
S = 0,13 JT TON



KEDELAI

P = 0,24 JT TON
K = 0,44 JT TON
D = 0,20 JT TON



BAWANG PUTIH

P = 667 TON
K = 56.280 TON
D = 55.613 TON

55 %
SUSU
NASIONAL



SUSU

P = 513.715 TON
K = 412.069 TON
S = 101.646 TON

30 %
TELUR
NASIONAL



TELUR

P = 0,59 JT TON
K = 0,32 JT TON
S = 0,17 JT TON

19 %
DAGING
NASIONAL



DAGING

P = 102.932 TON
K = 94.816 TON
S = 8.116 TON

P = Produksi
K = Konsumsi
S = Surplus
D = Defisit

Sumber : Dinas
Pertanian dan
Ketahanan Pangan,
2018

Jawa Timur Sebagai
Pusat Produksi
(kecuali Kedelai & bawang putih)

MENGELOLA SISTEM
DISTRIBUSI & LOGISTIK

INFORMASI SIMETRIS
SUPPLY – DEMAND

INFLASI
TERKENDALI

*) KSA adalah metode Kerangka Sampling Area



Program, Strategi Dan Upaya Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok

INVENTARISASI DATA STOK & HARGA

- Koordinasi antar instansi dan distributor -

OP MANDIRI & OP BANTUAN SUBSIDI

- Optimalisasi gerai pangan, distributor dan produsen -

KONSENTRASI MONITORING PADA PASAR PANTAUAN INFLASI BPS

(8 Kab/Kota, 25 Pasar)

PUBLIKASI

- Pengendalian ekspektasi masyarakat -

MONITORING DAN PENGAWASAN

- Pemantauan harga, stok, dan distribusi
Bekerjasama dengan Satgas Pangan Jatim -

- ☐ Rakor Ketersediaan Stok dan rencana pelaksanaan Operasi Pasar (OP)
- ☐ Pelaksanaan OP Bantuan Subsidi (Tahun 2018 tidak dilaksanakan karena harga cenderung stabil), OP Mandiri, Pasar Murah di Kab/Kota
- ☐ Optimalisasi pasokan mitra pedagang lapak di pasar rakyat dan gerai pangan
- ☐ Penguatan suplai stok Dan pemantauan intensif di Pasar Pantauan Inflasi (pasar pembentuk harga)
- ☐ Sosialisasi melalui media untuk menciptakan ekspektasi positif di masyarakat agar tidak terjadi *panic buying*
- ☐ Pengawasan barang beredar, pemantauan di Pasar Rakyat dan Retail modern bekerjasama dengan Tim Satgas Pangan
- ☐ Pemantauan perkembangan harga bapak melalui SISKAPERBAPO (web/Android)



PASAR PANTAUAN IHK DI JAWA TIMUR



- Memastikan terlaksananya HET
- Memastikan kecukupan stok di gudang Bulog gudang Distributor pada daerah lokasi penetrasi pasar.
- Memastikan pasokan barang kebutuhan pokok
- Penetrasi Pasar Apabila Diperlukan



PEMANTAUAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK

Melalui Sistem Informasi Berbasis Web



SISKAPERBAPO

Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Barang pokok

Melibatkan **180** Inputer terdiri :

- 116** Pencatat Harga di 116 Pasar
- 38** Koordinator Kab / Kota
- 18** Pencatat di Sentra Produksi,
- 10** Pencatat di Pasar Sub Agro ,
- 5** Pencatat Barang Penting
- 1** Pencatat di Toko Modern



SIPAP

Sistem Informasi Perdagangan Antar Provinsi

Merupakan Sistem Informasi untuk memonitoring barang pokok yang keluar dan masuk Jawa Timur



INTEGRASI

Sistem Yang saling interkoneksi

Rencana Kedepan SISKAPERBAPO Yang terintegrasi dengan SIPAP (Sistem Informasi Perdagangan Antar Pulau)



Dengan menggunakan **SISKAPERBAPO & SIPAP**, maka perkembangan harga dan stok barang pokok dapat dipantau secara realtime.



GERAI STABILISASI **HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK**

A. Gerai Permanen

KIPPAS

10 Gerai

Kios Pangan
Operasi
Pasar

(Disperindag – SIPANDA)

TTI

159 Gerai

Toko Tani
Indonesia

(Kementan /Distan)

OPTIMALISASI GERAI PANGAN DENGAN

MEMASTIKAN PASOKAN KOMODITI
dan
MONITORING KETERSEDIAAN BAPOK



RPK

7.104 Gerai

Rumah Pangan
Kita

(Bulog Jatim)

E - Warung

357 Gerai

(Kemensos / Dinsos)

B. Gerai Khusus **Bersifat Situasional**

OP MANDIRI

Produsen & distributor

PASAR MURAH

PASAR SWALAYAN



+ 60 Gerai Toko Pangan Kita
milik Bulog



PASAR MURAH DAN OPERASI PASAR **DI 38 Kab./KOTA**

FASILITASI PEM PROV. JATIM

- Berlokasi di Kab-Kota Sesuai Jadwal kegiatan dari OPD Terkait yang menyelenggarakan



FASILITASI KAB/KOTA

- 38 Kab/Kota Jatim selama bulan Ramadhan secara bersamaan maupun menyesuaikan *moment* khusus di masing-masing daerah

No	PELAKSANA	Lokasi OP	Jenis Komoditi	Keterangan
1	FASILITASI PEM PROV. JATIM	Kecamatan, Kelurahan, Pendopo, Balai Desa,	Barang kebutuhan pokok, mamin, dan produk ikm/umkm	Harga dibawah / menyesuaikan HET
2	FASILITASI KAB/KOTA	Kecamatan, Kelurahan, Pendopo, Balai Desa, Pasar –pasar rakyat, keramaian masyarakat lainnya (Mobile)	Barang kebutuhan pokok,	Menyesuaikan jadwal dan kebijakan masing- masing kab/kota



Operasi Pasar Mandiri



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

BULOG



- Melaksanakan Operasi Pasar dengan memberdayakan 2500 RPK Aktif tersebar di RT / RW di Jawa Timur
- Komoditi Bahan Pokok dan Barang Strategis spt : cabe, telur, daging

PRODUSEN



Dilaksanakan oleh:
PTPN X dan PTPN XI, PG
KEBON AGUNG, PG RNI, DAN
PABRIKAN LAINNYA
KOMODITI :
GULA, TEPUNG, TELUR,
MINYAK GORENG

DISTRIBUTOR



- Oleh : PT.PPI , Perpadi, Pajale dll
- Komoditi berupa barang kebutuhan pokok
- Komoditi strategis :
Cabe, bawang, telur, daging

Dalam rangka stabilisasi harga
Sesuai komoditas yang dimiliki dengan kesepakatan harga dibawah HET



OPERASI PASAR MANDIRI **PRODUSEN/DISTRIBUTOR BAPOK**

No	Produsen/ Distributor	Lokasi OP	Jenis Komoditi	Keterangan
1	Perum Bulog Divre Jatim	RPK Bulog dan Kios/toko stabilisasi pangan di Rakyat 38 Kab/Kota	Beras, Minyak Goreng, Gula , Tepung Terigu	Harga dibawah / Menyesuaikan HET
2	PT. KEBON AGUNG	1.Pasar Sopenyono 2.Pasar Pakis	Gula Pasir	500 Kg/Hari @ Rp. 11.500/Kg
3	PT. Ciomas	Surabaya: 3 titik , Sidoarjo: 4 titik Malang : 5 titik dan di lingkungan Pabrik	Daging Ayam	@max 32.000 / Kg
4	PT. Wonokoyo	di lingkungan Pabrik	Daging Ayam dan olahannya	Harga dibawah / Menyesuaikan HET
5	APRINDO	Wilayah Surabaya - sidoarjo dan sekitarnya	Minyak Goreng, Indomie, dan beberapa Komoditi hari Raya	Harga dibawah / Menyesuaikan HET
6	PT.PPI	68 Gerai di 5 Kab/Kota Surabaya : 4 titik, Probolinggo: 15 titik Jember : 32 titik, Madiun : 4 titik Malang : 13 titik	Gula, Minyak, Beras, Tepung dan komoditi lainnya menyesuaikan ketersediaan	Harga dibawah / Menyesuaikan HET

***Ket : Contoh Stakeholder yang rutin melaksanakan Ops Pasar Mandiri**





PUBLIKASI & INFORMASI PERKEMBANGAN HARGA **DI MEDIA**

PENGENDALIAN EKSPEKTASI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI



* Data Informasi bersumber dari Siskaperbapo Jatim yang di himpun dari 116 Pasar Rakyat di Kab/Kota Jatim setiap Hari



INISIASI WARUNG BAPOK *Bekerjasama Dengan* MARKETPLACE

[PEMPROV. JATIM - BUKA LAPAK]

**BUKA
APLIKASI**



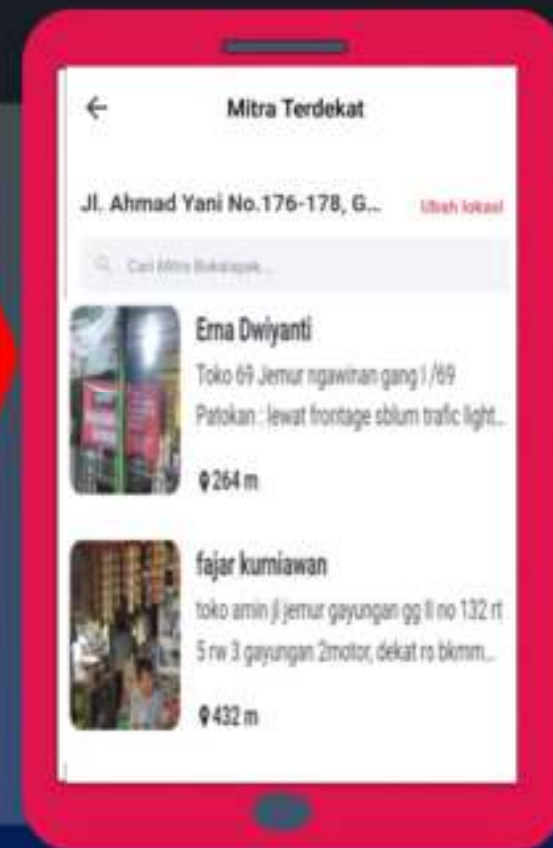
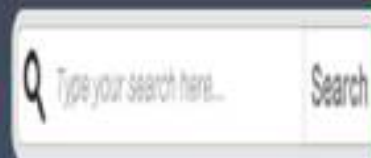
**MENU
LAINNYA**



**WARUNG
TERDEKAT**



**CARI MITRA
TERDEKAT**





SKEMA DISTRIBUSI BAPOK MELALUI KERJASAMA MARKETPLACE

GOALS:

KETERSEDIAAN BAHAN POKOK DAN
UPAYA STABILISASI HARGA BAHAN POKOK



PABRIKAN/
PRODUSEN



Supplier DC



Distributor

MITRA MEMESAN
SECARA ONLINE



Store 1

Store 2



Konsumen akhir

BukaLapak

SUPLAI PEMESANAN
WARUNG MITRA

- PENGARIAN LOKASI WARUNG MELALUI APLIKASI SECARA ONLINE
- PEMBELIAN BAPOK DI WARUNG MITRA LOKASI TERDEKAT

- ★ ☐ Memotong rantai dan biaya distribusi
- ★ ☐ Menggunakan Aplikasi secara online
- ★ ☐ Empowering Ritel Tradisional agar mampu berkompetisi dengan Ritel Modern

- ★ ☐ Kemudahan dalam memperoleh Barang Kebutuhan Pokok
- ★ ☐ Harga Barang Kebutuhan Pokok yang terjangkau



19



PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA

Kuliah Umum Program Magister Ilmu Ekonomi



POTENSI GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS JAWA TIMUR

POTENSI GEOGRAFIS



LUAS WILAYAH 47.799,75 km² = **37,25%** Jawa

JATIM SEBAGAI CENTER OF GRAVITY

Salah satu dari 10 provinsi dengan *interregional effect* terbesar

*) Penelitian Model Interregional Input Output Ratio oleh Prof. Susiyati B. Hirawan (2007)

POTENSI DEMOGRAFIS 2018

JUMLAH PENDUDUK **39.500.851**

26,52%

Penduduk JAWA

LPP 0,56%

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

TFR 1,91%

TOTAL FERTILITY RATE

KETENAGAKERJAAN JAWA TIMUR

ANGKATAN KERJA = 21,30 JUTA

BEKERJA = 20,45 JUTA

PENGANGGUR = 0,85 JUTA

Sumber : BPS Jatim, 2018

*) LPP Jawa Timur Tahun 2000-2010 = 1,49

**) TFR Jawa Timur Tahun 2007 = 2,60

TEORI PRODUKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Dalam Meningkatkan Daya Saing



TEORI PRODUKTIVITAS ↔ TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI → TEORI DAYA SAING

NICHOLSON & SYNDER

FAKTOR INPUT PRODUKTIVITAS

$$q = f(k, l, m, \dots)$$

- q = PRODUKTIVITAS
- f = FUNGSI
- k = CAPITAL
- l = LABOUR (TENAGA KERJA)
- m = MATERIAL

Peningkatan kualitas tenaga kerja (keahlian) menjadi asset atau modal meningkatkan produktivitas

MODEL SOLOW

SDM sebagai asset pembangunan

$$Y(t) = F[K(t), A(t)L(t)]$$

$Y(t)$ = Output dalam t

$K(t)$ = Kapital dalam t

$A(t)$ = Knowledge atau efektivitas penggunaan tenaga kerja

$L(t)$ = Labour atau Tenaga Kerja dalam t

t = waktu

Tiga faktor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi : (1) Produktivitas Tenaga Kerja, (2) Investasi (teknologi dan knowledge), dan (3) Kapital

WORLD ECONOMIC FORUM (WEF)

Produktivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara terhadap negara lain kemudian mempengaruhi daya saing antar negara

POSISI DAYA SAING INDONESIA
GLOBAL COMPETITIVENESS
REPORT RANKING NEGARA-
NEGARA ASEAN

- SINGAPURA RANKING 2
 - MALAYSIA RANKING 23
 - THAILAND RANKING 32
 - INDONESIA RANKING 36
- DARI 137 NEGARA DI DUNIA

*) Peningkatan Produktivitas mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang kemudian mempengaruhi Daya Saing, ketiganya bertumpu pada SDM



3 ASPEK EKONOMI UTAMA **PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA DI JAWA TIMUR**

PRODUKSI

- Fokus Human Development (Dual Track Strategy)
- Standardisasi Produk
- Peningkatan Nilai Tambah Produk
- Ketersediaan Infrastruktur

- ❑ FISCAL ENGINEERING
- ❑ CREATIVE FINANCING

PEMBIAYAAN

(Afirmatif utk UMKM/IKM)



PEMASARAN

- Memperkuat pasar domestic melalui kerjasama antar daerah
- Penguatan supply chain
- Digital ekonomi Kerjasama dengan *market place*



MEMPERKUAT KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

VOCATIONAL EDUCATION AND TRAINING (VET)

PELATIHAN

Pembentukan SMK Mini

Pengembangan fungsi SMK di Lingkungan Pondok Pesantren



Balai Latihan Kerja

Berstandar International



Ekstra Kurikuler Vokasi Di SMA&MA

(Ijasah & Sertifikat BSN)



OUTPUT

PEKERJA
PRODUKTIVITAS
TINGGI

WIRUSAHA
INOVATIF

PENDIDIKAN VOKASI



Link & Macth Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
SMK – INDUSTRI



Program Pelatihan Tenaga Pendidik



Filial SMK - PTN



Partnership SMK dg Luar Negeri



Program Pengampu SMK Swasta
1 SMK RUJUKAN – 4 SMK SWASTA



Standardisasi Lulusan SMK
SMK LSP-1



Pembentukan SMK BLUD
Kemandirian Pengelolaan Keuangan



Prorgam SMK Berbasis Potensi Daerah



KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR BERKUALITAS MEMASTIKAN SISI SUPPLY (LOGISTIK & KONEKTIVITAS) BERDAYA SAING



INFRASTRUKTUR DARAT

1 PERCEPATAN PEMBANGUNAN JALAN TOL

Progress Jalan Tol belum optimal dalam meningkatkan **konektivitas** dan **distribusi logistik** barang dan jasa (hanya **18%** yang beralih ke jalan tol)

3 PENGEMBANGAN KAPASITAS PELABUHAN

Peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan untuk mendukung program nasional Tol Laut.

2 PERCEPATAN PEMBANGUNAN KERETA API DOUBLE TRACK

- ☐ Peningkatan penumpang dan logistik barang
- ☐ Double Track Utara (Surabaya-Bojonegoro) sudah beroperasi
- ☐ Double Track Selatan : Jombang – Madiun (2018), Madiun – Kedungbanteng (2019)

4 PERCEPATAN PEMBANGUNAN BANDARA

Percepatan pembangunan bandara di Jawa Timur guna mendukung transportasi udara dan pariwisata.

INFRASTRUKTUR UDARA

... Lanjutan ketersediaan infrastruktur



PENGEMBANGAN KAPASITAS BANDAR UDARA

INTERNASIONALISASI ABD. SALEH

1. RUTE MALANG - SINGAPURA
2. RUTE MALANG - MALAYSIA
3. EMBARKASI HAJI

BANDARA BLIMBINGSARI BANYUWANGI

- PERPANJANGAN RUNWAY 2.250 M MENJADI 2.500 M
- RENCANA RUTE BANYUWANGI - SINGAPUR
- RENCANA RUTE BANYUWANGI - KUALA LUMPUR

PENGEMBANGAN BANDARA BAWEAN

PERPANJANGAN RUNWAY 930 M MENJADI 1.200 M

RENCANA PEMBANGUNAN BANDARA KEDIRI

- ☐ REVIEW RTRW
- ☐ PROSES PENGAJUAN PENETAPAN LOKASI



Bandara
JUANDA
SURABAYA

Bandara
NOTO HADINEGORO
JEMBER

Bandara
TRUNOJOYO
SUMENEP

Bandara
KANGEAN
KANGEAN - SUMENEP

Bandara
ABD. RAHMAN SALEH
MALANG

Bandara
BLIMBINGSARI
BANYUWANGI

Bandara
HARUN - TOHIR
BAWEAN - GRESIK

Bandara
KEDIRI
KEDIRI



INFRASTRUKTUR LAUT

... Lanjutan ketersediaan infrastruktur

PENGEMBANGAN KAPASITAS PELABUHAN



PROBOLINGGO BARU

- Lanjutan pembangunan jalan ke dermaga
- Pembangunan dermaga tambat kapal cepat



BOOM BANYUWANGI

- Mendukung konektivitas destinasi wisata bahari
- Revitalisasi kolam dan alur pelabuhan



PELABUHAN PRIGI

Mendukung rencana pengembangan angkutan laut perintis Jawa selatan



TANJUNG PERAK EKSPOR - IMPOR



TELUK LAMONG PETI KEMAS



JIPE JAVA INTEGRATED INDUSTRIAL PORT ESTATE



BRONDONG KONEKTIVITAS DOMESTIK



LIS LAMONGAN INTEGRATED SHOREBASE



PROBOLINGGO BARU BONGKAR MUAT



TANJUNG WANGI KONEKTIVITAS DOMESTIK



BOOM BANYUWANGI KONEKTIVITAS DESTINASI WISATA



PRIGI PERINTIS JAWA SELATAN



PACIRAN MULTY PURPOSE

INFRASTRUKTUR KAWASAN INDUSTRI ... *Lanjutan ketersediaan infrastruktur*



TOTAL KAWASAN INDUSTRI
36.344,28 Ha

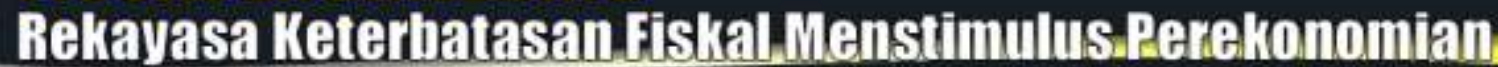
Kawasan Industri Eksisting

1. PT. Maspion Industrial Estate 341,5 Ha
2. PT. Kawasan Industri Gresik 140 Ha
3. PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut 245 Ha
4. PT. Sidoarjo Industrial Estate Berbek 87 Ha
5. PT. Ngoro Industrial Park 450 Ha.
6. PT. Pasuruan Industrial Estate Rembang 563 Ha.
7. PT. Java Integrated Industrial Port & Estate 2.993 Ha

Rencana Kawasan Industri

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| ✓ GRESIK : 4.585 Ha | ✓ BANYUWANGI : 1.378,64 |
| ✓ JOMBANG : 800 Ha | ✓ MOJOKERTO 10.000 Ha |
| ✓ TUBAN : 300 Ha | ✓ BANGKALAN : 10.000 Ha |
| ✓ KOTA MALANG : 90 Ha | ✓ MADIUN : 431,14 Ha |
| ✓ LAMONGAN : 4.000 Ha | |

Sumber : PEMDA, Himpunan Pengembang Kawasan Industri, 2017



HIBAH

- **8.506** Kopwan
- **923** Kopontren

- **Kredit Dagulir Penunjang Ekspor**
- **Hulu Hilir Agro-Maritim**



Pengembangan Wirausaha Baru inovatif



PARADIGMA PEMBANGUNAN *yang* BERKEADILAN

Strategi mengurangi dampak ketimpangan akibat pertumbuhan ekonomi yang tinggi

FAKTA 1 :

- KREDIT CORPORATE 14%
- KREDIT MIKRO 18%

FAKTA 2 :

TIDAK ADA KEBIJAKAN BANK CENTRAL DI DUNIA MEMBERIKAN KREDIT DI SEKTOR RIIL





KINERJA PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA DAN PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA KERJA

JENIS KEGIATAN UTAMA	AGS 2018		AGST 2014		AGS 2018	
	JUTA	%	JUTA	%	JUTA	%
Jumlah Penduduk Jawa Timur	37,09		38,61		39,50	
Penduduk Usia Kerja 15 Tahun ke Atas	29,11	78,48	29,58	76,61	30,70	77,72
Angkatan kerja	20,18	69,32	20,14	68,12	21,30	68,69
▪ Bekerja	18,88	93,56	19,30	95,83	20,45	96,01
▪ Penganggur	1,30	6,42	0,84	4,17	0,85	3,99
Tingkat Pendidikan Bekerja	18,88		19,30		20,45	
▪ SD ke bawah	10,91	57,79	10,29	53,31	9,45	46,20
▪ SLTP	3,30	17,47	3,28	17,10	3,74	18,31
▪ SLTA	3,57	18,92	2,54	13,16	3,05	14,94
▪ Diploma Ke atas	1,10	5,82	3,19	16,43	2,20	10,75

Sumber : BPS Jatim, 2018

PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA

TAHUN 2008

- PENDUDUK BEKERJA = 18,88 JUTA
- PENGAGGURAN = 1,3 JUTA (6,42%)

TAHUN 2018

- PENDUDUK BEKERJA = 20,45 JUTA
- PENGAGGURAN = 0,85 JUTA (3,99%)

KAPASITAS TENAGA KERJA

TAHUN 2008

- PENDIDIKAN DASAR = 57,79%
- PENDIDIKAN MENENGAH & ATAS = 42,21%

TAHUN 2018

- PENDIDIKAN DASAR = 46,20%
- PENDIDIKAN MENENGAH & ATAS = 53,80%



PROFIL SUMBER DAYA EKONOMI UTAMA (UKM/IKM) JATIM

2008

SURVEI JUMLAH UMKM



4,2 juta
U M K M

2012

SENSUS **U M K M** JATIM

(SENSUS MANDIRI DARI DANA APBD PROV. JATIM)



6.825.891
U M K M



PERTANIAN
4.112.443



NON PERTANIAN
2.713.448

2016

SENSUS EKONOMI



12.175.825
U M K M



PERTANIAN
7.503.399*



NON PERTANIAN
4.672.426

- Berdasarkan hasil SENSUS PERTANIAN tahun 2013 jumlah **Usaha Pertanian** sebesar **4.978.358**.
- **Share terhadap PDRB Sebesar 57,52 %, tenaga kerja di sektor informal 61,92 persen**



Terima Kasih